

LAPORAN
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
TAHUN AJARAN 2020/2021



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
JAKARTA 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan YME yang telah memberi kesempatan, kesehatan dan waktu luang kepada kita sehingga dokumen Rencana Tindak Lanjut hasil Monitoring Evaluasi (Monev) dapat diselesaikan tepat waktu.

RTL adalah Rencana Tindak lanjut yang harus dilakukan oleh unit LPMI sebagai Lembaga Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Laporan RTL diselesaikan setiap 1 tahun sekali setelah semester ganjil dan semester genap selesai.

Rencana Tindak Lanjut dibuat dalam upaya koreksi atas ketercapaian standar mutu SPMI, baik standar Dikti maupun standar Tambahan. RTL dibuat bertujuan agar adanya perbaikan dan peningkatan mutu baik di tiap unit kerja, Prodi, Fakultas dan Rektorat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan monev sehingga kegiatan monev dapat berjalan dengan lancar setiap semester. Dalam upaya membangun kebersamaan dalam menunaikan peran dan tanggungjawab di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya), laporan RTL ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI Unsurya sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu internal menjadi lebih baik.

Jakarta, 30 Desember 2021
Kepala LPMI

LPMI
Dr. Edy K. Alimin, M.Sc., B.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum	2
B. Tujuan RTL	2
C. Ruang Lingkup Bahasan	2
BAB II RENCANA TINDAK LANJUT STANDAR PENDIDIKAN	5
A. Standar Kompetensi Lulusan	5
B. Standar Isi Pembelajaran	5
C. Standar Proses Pembelajaran	6
D. Standar Penilaian Pembelajaran	6
E. Standar Dosen	7
F. Standar Tenaga Kependidikan	8
G. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	9
H. Standar Pengelolaan Pembelajaran	11
I. Standar Pembiayaan Pembelajaran	12
J. Standar Kemahasiswaan dan Alumni	13
K. Standar Suasana Akademik	14
L. Standar Sistem Informasi Akademik	15
M. Standar Kerjasama Pendidikan	16
N. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	16
O. Standar Tata Pamong dan kepemimpinan	16
P. Standar Tata Kelola	17
BAB III RENCANA TINDAK LANJUT STANDAR PENELITIAN	19
A. Standar Hasil Penelitian	19
B. Standar Isi Penelitian	19
C. Standar Proses Penelitian	20

D.	Standar Penilaian Penelitian	21
E.	Standar Peneliti	21
F.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	21
G.	Standar Pengelolaan Penelitian	22
H.	Standar Pembiayaan Penelitian	22
I.	Standar Kerjasama Penelitian	23
J.	Standar Publikasi Penelitian	23
BAB IV	RENCANA TINDAK LANJUT STANDAR PKM	24
A.	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	24
B.	Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat	24
C.	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	25
D.	Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat	26
E.	Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	26
F.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyara Kat	27
G.	Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	28
H.	Standar Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat	28
I.	Standar Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat	28
J.	Standar Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat	29
BAB V	PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

Lembaga Penjaminan Mutu Internal Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma telah memiliki dokumen Standar SPMI sebanyak 35 standar yaitu 24 standar Dikti dan 11 standar Tambahan Perguruan Tinggi, Dokumen Manual, Dokumen Kebijakan dan Dokumen Formulir, semua dokumen telah disosialisasikan dan dilaksanakan ke tingkat Rektorat, Tingkat Fakultas, Tingkat Prodi dan unit - unit lainnya.

Penyusunan RTL adalah salah satu realisasi dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Unsurya yang secara berulang dan berkelanjutan selama periode satu tahun akademik, siklus tersebut dikenal dengan istilah siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Penetapan, merupakan tahapan dalam merumuskan dan merancang Standar Mutu dan Manual Mutu, sehingga menghasilkan point - point dari setiap Standar Dikti dan Standar Tambahan yang semuanya telah disetujui dan ditandatangani oleh ketua Yayasan Adi Upaya (YASAU).

Pelaksanaan, merupakan tahapan dalam melakukan monitoring di tiap program studi terhadap pelaksanaan dan pencapaian semua isi standar SPMI selama 1 semester berjalan.

Evaluasi, merupakan tahapan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pencapaian setiap standar mutu SPMI baik Standar Dikti maupun Standar Tambahan secara sistematis dan berkala setiap semester.

Pengendalian, merupakan tahapan dalam pengendalian standar melalui analisis hasil evaluasi untuk menemukan kegagalan pencapaian isi standar serta melakukan koreksi dan perbaikan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Peningkatan, merupakan tahapan tindak lanjut dari hasil pengendalian pelaksanaan standar, sehingga menghasilkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dalam upaya perbaikan pelaksanaan standar, agar standar SPMI menjadi lebih baik.

Siklus PPEPP sebagai siklus yang berkelanjutan dan menjadi bahan rekomendasi koreksi dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perodenya.

A. Dasar Hukum

1. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 18 / IX / 2020 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Teknik Penerbangan.
2. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 23 / X / 2020 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Teknik Industri.
3. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 27 / XII / 2020 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Teknik Aeronautika.
4. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 28 / XII / 2020 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Ilmu Hukum.
5. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 01 / I / 2021 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Sistem Informasi.
6. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 02 / I / 2021 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Manajemen Informatika.
7. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 09 / II / 2021 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Teknik Elektro.
8. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 10 / III / 2021 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Magister Manajemen.
9. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 14 / III / 2021 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Manajemen.
10. Surat Perintah Nomor: Sprin / Unsurya / 16 / IV / 2021 tentang Tim Adhock Monitoring dan Evaluasi Internal Program Studi Akuntansi.
11. Program Kerja Unsurya TA. 2019/2020.

B. TUJUAN RTL

Rencana Tindak Lanjut (RTL) bertujuan melakukan upaya perbaikan pelaksanaan isi standar pada tiap prodi setiap semester, guna peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. RUANG LINGKUP BAHASAN

Rencana Tindak Lanjut (RTL) meliputi Standar Dikti dan Standar Tambahan Unsurya, yaitu:

Standar Pendidikan, Terdiri dari:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Pembiayaan Pembelajaran
- i. Standar Kemahasiswaan dan Alumni
- j. Standar Suasana Akademik
- k. Standar Sistem Informasi Akademik
- l. Standar Kerjasama Pendidikan
- m. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- n. Standar Tata Pamong dan kepemimpinan
- o. Standar Tata Kelola

Standar Penelitian, Terdiri dari:

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Peneliti
- f. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian
- h. Standar Pembiayaan Penelitian

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Terdiri dari:

- a. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- b. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

- d. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
- e. Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
- g. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- h. Standar Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB II

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR PENDIDIKAN

A. Standar Kompetensi Lulusan

Ketercapaian target standar kompetensi lulusan dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Prodi harus mengarsipkan semua dokumen capaian lulusan.	Minimal 1 dokumen yang disiapkan.	70%	Prodi Harus mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran selama 1 semester untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran.
Rata-rata IPK lulusan S-2 : 3,50 S-1 : 3,00 D-3 : 3,00	IPK min 3,00	100%	
Rata-rata masa studi mahasiswa S-2 = 4 semester S-1 = 8 semester D-3 = 6 semester	Rata-rata masa studi sesuai indikator.	90%	
Persentase mahasiswa yang lulus dengan tepat waktu $\geq 50\%$.	Ada bukti lulus tepat waktu, minimal 1 dokumen.	50%	
Rata-rata tunggu kerja dari lulusan ≤ 3 bulan.	Ada bukti dokumen kuesioner min 3 alumni.	50%	Prodi mendokumentasikan semua data - data lulusan / alumni.
Adanya kesesuaian antara bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi $\geq 70\%$.	Ada bukti dokumen kuesioner min 3 alumni.	60%	
Adanya ikatan alumni di tiap Program Studi.	Ada dokumen Skep dari Dekan.	100%	

B. Standar Isi Pembelajaran

Ketercapaian target standar Isi Pembelajaran dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP).	Minimal 1 dokumen ditunjukkan.	100%	Prodi melakukan Monev setiap semester kepada para dosen pengampu.
Mata kuliah yang disusun dalam kurikulum telah sesuai dengan kebutuhan pasar / industri.	Bukti dokumen koesioner.	80%	Prodi memantau perkembangan dunia industri agar sesuai dengan kurikulum.

Laporan Rencana Tindak Lanjut TA. 2020/2021

C. Standar Proses Pembelajaran

Ketercapaian target standar Proses Pembelajaran dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh yaitu 14 kali pertemuan dan 2 kali evaluasi.	Minimal 1 dokumen di siapkan dan ditunjukkan di SIA.	100%	Monitoring capaian mutu standar melalui Monev SP MI.
Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP.	Minimal ada 1 bukti dokumen perkuliahan.	100%	
Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa maksimal 2 semester.	Minimal ada 1 bukti dokumen.	100%	
Rata-rata IPK meningkat, rata-rata lama studi dan terpenuhinya kompetensi lulusan.	Minimal ada 1 bukti dokumen.	80%	

D. Standar Penilaian Pembelajaran

Ketercapaian target standar Penilaian Pembelajaran dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen UTS, UAS, Kehadiran dan Tugas.	Minimal ada 1 bukti dokumen manual dan di SIA.	100%	Monitoring capaian mutu standar melalui Monev SP MI.
Program studi memiliki mekanisme peningkatan nilai prestasi mahasiswa.	Minimal ada 1 bukti dokumen peningkatan.	90%	
Program studi menerapkan mekanisme penyusunan silabus.	Minimal ada 1 bukti dokumen isi silabus.	100%	

al ujian yang sesuai dengan isi silabus.			
Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 7 hari setelah ujian akhir.	Minimal ada 1 bukti dokumen penyerahan nilai dosen ke prodi.	100%	

E. Standar Dosen

Ketercapaian target standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tercapainya rasio dosen : mahasiswa = 1 : 30 untuk Prodi bidang STEM (Science, Technology, Engineering, Matematika / STEM) dan 1 : 40 untuk Prodi bidang Non-STEM.	Bukti dokumen jumlah mahasiswa aktif dan dosen tetap.	100%	1. LPMI melakukan Monev untuk memastikan Prodi tetap menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pemenuhan standar ini. 2. Dokumen akademik senantiasa di arsipkan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran.
Minimal dosen tetap: a. Gelar Magister (S2) = 80% b. Gelar Doktor (S3) = 30%.	Bukti-bukti ijazah S2 dan S3 dosen.	100%	
Kualitas dosen dalam mengajar harus meningkat tiap semester. Tiap semester dosen wajib mengikuti seminar nasional (sebagai pemakalah). Minimal 3 tahun dosen wajib mengikuti seminar internasional Prodi (sebagai pemakalah).	Adanya Bukti sertifikat seminar nasional dan internasional.	80%	
Tersedianya dokumen dosen di Prodi dengan persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi, D3 ≥ 70%; S1 ≥ 90%; S2 = 100%.	Minimal ada 1 bukti dokumen.	70%	

Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi, D3 \geq 40%, S1 \geq 80%, S2 = 100%.	Bukti-bukti ijazah S3 dosen.	20%	Rektorat memberikan beasiswa kepada tiap dosen yang ingin melanjutkan S3.
Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi: D3 = 50%, S1 \geq 70%, S2 \geq 50%.	Bukti Skep Kepangkatan dosen / Japung.	15%	Fakultas dan Prodi mendorong para dosennya agar rajin mengurus Japung.
Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional : D3 \geq 70%, S1 \geq 80%, S2 = 100%	Bukti fotocopi sertifikat pendidik.	50%	Rektorat dan BAA membantu para dosen untuk mendapatkan sertifikasi dosen.
Persentase dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional \geq 40%.	Bukti fotocopi sertifikat	50%	Fakultas dan prodi mendorong dosennya untuk aktif menjadi anggota masyarakat tingkat nasional dan internasional.
Adanya monitoring dosen PA (Pembimbing Akademik) dan Pembimbing TA setiap semester.	Minimal 1 bukti dokumen lengkap.	100%	Monitoring capaian mutu standar melalui Monev SP MI.

F. Standar Tenaga Kependidikan

Ketercapaian target standar Tenaga Kependidikan dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tersedianya dokumen tenaga kependidikan.	Bukti lengkap dokumen	100%	
Tiap Prodi memiliki jumlah tenaga laboran kompeten yang sesuai di setiap laboratorium minimal 1 (satu) orang.	Bukti lengkap dokumen	100%	

Prodi memiliki jumlah tenaga kependidikan dan tenaga administrasi yang kompeten minimal 1 (satu) orang dan berpendidikan minimal D3.	Bukti lengkap dokumen	100%	Monitoring capaian mutu standar melalui Monev SP MI.
Unsur memiliki tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang penugasan, seperti Kepala Perpustakaan.	Bukti lengkap dokumen kompetensi.	100%	

G. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Ketercapaian target standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tersedianya anggaran, sarana prasarana pendidikan setiap tahun semakin meningkat sebesar 15%.	Bukti dokumen anggaran.	70%	Universitas adanya tindak lanjut untuk menggali sumber dana agar dapat teralokasikan dana untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan serta perlu adanya pengawasan.
Tersedianya bangunan / perkantoran memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi.	Sesuai Indikator	70%	
Tersedianya ruang kerja pimpinan minimal 15 m ² per orang.	Sesuai Indikator	70%	
Tersedianya ruang administrasi kantor minimal 4 m ² per orang.	Sesuai Indikator	70%	
Tersedianya ruang kerja setiap dosen minimal 6 m ² per dosen.	Sesuai Indikator	70%	
Ruang kelas minimal 2 m ² per mahasiswa.	Sesuai Indikator	70%	
Ruang perpustakaan minimal 1.6 m ² per orang.	Sesuai Indikator	80%	

Jumlah koleksi <i>textbook</i> yang sesuai bidang ilmu \geq 400 (dalam tiga tahun terakhir).	Bukti berupa list judul - judul skripsi 3 tahun terakhir.	80%	Prodi harus mengarsipkan semua <i>textbook</i> /skripsi serta diharapkan memiliki perustakaan prodi.
Jumlah koleksi tesis / skripsi / tugas akhir \geq 200 (dalam tiga tahun terakhir).	Bukti adanya data - data judul skripsi.	90%	
Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang \geq 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).	Bukti adanya jurnal ilmiah.	40%	1. Fakultas dan prodi mendorong dosennya untuk aktif menulis di jurnal nasional, internasional dan prosiding 2. Rektorat dan keuangan membiayai semua kegiatan seminar.
Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang \geq 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).	Bukti adanya jurnal ilmiah.	15%	
Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang \geq 9 judul (dalam tiga tahun terakhir).	Bukti adanya prosiding	10%	
Luasan untuk laboratorium / bengkel / lapangan olahraga minimal 2 m ² per mahasiswa.	Sesuai Indikator	70%	Universitas adanya tindak lanjut untuk menggali sumber dana agar dapat teralokasikan dana untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan serta perlu adanya pengawasan.
Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dan praktikum dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (tersedia lampu penerangan, kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, AC, serta dapat digunakan setiap hari).	Sesuai Indikator	100%	
Sistem informasi di ruang penerimaan mahasiswa baru (PMB) didukung komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih.	Sesuai Indikator	90%	
Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 25	Sesuai Indikator	80%	

Laporan Rencana Tindak Lanjut TA. 2020/2021

Ruang komputer minimal 1 m ² per mahasiswa.	Sesuai Indikator	70%	
Sistem Informasi Akademik dapat diakses oleh semua bidang akademik.	Sesuai Indikator	75%	
Tersedianya sarana wifi yang terhubung dari satu ruangan ke ruangan lainnya untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa, tenaga administrasi dan tenaga kependidikan.	Sesuai Indikator	70%	
Tersedianya lahan parkir baik mobil maupun motor yang luas, yang keamanannya terjamin.	Sesuai Indikator	70%	
Ruang kegiatan mahasiswa minimal 2 m ² per mahasiswa.	Sesuai Indikator	75%	
Musholla untuk ibadah minimal 6m x 6m.	Sesuai Indikator	90%	
Tersedianya kamar mandi, sarana olahraga, plaza mahasiswa, ruang rapat dan parkir.	Sesuai Indikator	100%	

H. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Ketercapaian target standar Pengelolaan Pembelajaran, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Efisiensi pelaksanaan proses pembelajaran semakin meningkat di tiap semester.	Bukti dokumen peningkatan.	80%	
Tersedianya BA rapat dosen yg dilaksanakan di awal semester.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Tersedianya Berita Acara Penyerahan Nilai dari dosen ke Prodi.	Bukti dokumen penyerahan Berita Acara minimal 2 dokumen.	100%	

Laporan Rencana Tindak Lanjut TA. 2020/2021

Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir untuk S2 maksimal 6 orang, S1 maksimal 10 orang dan D3 maksimal 12 orang.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	<p>1. LPMI melakukan Monev untuk memastikan Prodi tetap menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pemenuhan standar ini.</p> <p>2. Dokumen akademik senantiasa di arsipkan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran.</p>
Pertemuan / bimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 8 kali.	Bukti adanya buku bimbingan yang di ttd dos pem.	100%	
Rata-rata kehadiran dosen tetap dalam mengajar > 95%.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Prodi wajib melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti evaluasi.	80%	
Terselenggarakannya Bimbingan Akademik dengan baik disetiap semester.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Terselenggarakannya Bimbingan Tugas Akhir dengan baik di setiap semester.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Tingkat prosentase kelulusan meningkat dari tahun ke tahun.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	90%	
Tingkat prosentase IPK meningkat dari tahun ke tahun.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	90%	

I. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ketercapaian target standar Pembiayaan Pembelajaran, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tercapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Rata-rata dana penelitian dosen \geq Rp 5 juta per dosen tetap per semester.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	

Rata2 dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kpd masyarakat, termasuk gaji dan upah) \geq 20 juta / mahasiswa / tahun.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	Rektorat selalu menganggarkan kegiatan pembelajaran, penelitian dan PKM serta adanya laporan keuangan setiap tahun untuk memenuhi standar ini.
Disesuikannya dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) \geq 15%.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Tersedianya dana kegiatan kepakaran \geq Rp 1 juta per dosen tetap per tahun	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Tersedianya dana (termasuk hibah) yang dikelola (menca kup gaji, tunjangan fungsio nal, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen) \geq Rp 70 juta per dosen tetap per tahun.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	90%	
Tersedianya dana publikasi nasional / internal dan publika si nasional / internasional serta HAKI.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Ada pendanaan penelitian bersumber dari Dikti.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	10%	Rektorat, Fakultas dan pro di mendorong dosennya untuk mengikuti Hibah Dikti.
Tersedianya mekanisme pen danaan dan pembiayaan pe nelitian.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	Rektorat selalu menganggarkan kegiatan pembelajaran, penelitian dan PKM serta adanya laporan keuangan setiap tahun untuk memenuhi standar ini.

J. Standar Kemahasiswaan dan Alumni

Ketercapaian target standar Kemahasiswaan dan Alumni, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Kualitas mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	Prodi mendorong para mahasiswa untuk aktif meng

Prestasi di tingkat nasional dan internasional bisa dicapai.	Bukti prestasi berupa plagam, plala, sertifikat	50%	ikuti lomba tingkat nasional dan internasional.
Kemandirian mahasiswa dalam <i>enter-preunership</i> terwujud.	Bukti dokumen/foto	20%	Prodi memberikan seminar motivasi dalam melaksanakan <i>enterpreunership</i> .
Tersedianya fasilitas untuk mahasiswa dan alumni seperti ruang pertemuan, klinik kesehatan, parkir.	Tersedianya fasilitas	80%	Universitas adanya tindak lanjut untuk menggali sumber dana agar dapat teralokasikan dana untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan serta perlu adanya pengawasan.
Ada bentuk kerjasama antara universitas/ fakultas dengan ikatan alumni.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti kerjasama. (Skep Alumni).	100%	Fakultas membuat skep kerjasama antara alumni dengan fakultas / prodi.
Ada buku pedoman yang memuat peraturan pendidikan.	Adanya buku pedoman	100%	Rektorat terus melakukan pembaharuan pedoman Pendidikan sesuai peraturan DIKTI.
Mengikuti kegiatan ilmiah lokal / nasional seperti lomba robot, lomba aero modelling dan difasilitasi oleh universitas.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti berupa sertifikat.	50%	Fakultas dan prodi mendorong para mahasiswa untuk aktif mengikuti lomba dan mendukung dana kegiatan.
Adanya Pusat Karir di tingkat universitas.	Bukti adanya pusat karir.	10%	1. Rektorat mengoptimalkan adanya pusat karir untuk memperluas jaringan info lowongan agar para lulusan cepat mendapat pekerjaan. 2. Adanya kerjasama dengan para alumni.
Ada bentuk kerjasama formal dengan dunia kerja baik swasta maupun pemerintah.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	
Ada dokumentasi keberhasilan alumni baru dalam mencari kerja.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	40%	
Ada program peningkatan <i>softskill</i> bagi alumni baru.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

K. Standar Suasana Akademik

Ketercapaian target standar Suasana Akademik, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Animo masyarakat untuk belajar di Unsurya meningkat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	1. Rektorat dan PMB giat dan memberikan promosi - promosi tentang Unsurya ke masyarakat sekitar Halim PK. 2. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki nilai cumlaude
Kualitas indek prestasi mahasiswa meningkat .	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	90%	
Kredibilitas Unsurya meningkat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

L. Standar Sistem Informasi Akademik

Ketercapaian target standar system Informasi Akademik, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya unit pengelola di tingkat Universitas sampai tingkat Fakultas.	Sesuai Indikator	100%	Universitas adanya tindak lanjut untuk menggali sumber dana agar dapat teralokasikan dana untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan serta perlu adanya pengawasan.
Adanya unit pengelola di tingkat Universitas sampai tingkat Fakultas.	Sesuai Indikator	100%	
Memiliki sistem aliran data dan otoritas akses data Kepe memiliki sistem pendukung pengambilan keputusan yang efektif dan obyektif.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Memiliki SIA keuangan, aset, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, SDM.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Memiliki sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	

M. Standar Kerjasama Pendidikan

Ketercapaian target standar Kerjasama Pendidikan, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Kuantitas, kualitas dan variasi kerjasama dalam dan luar negeri semakin meningkat.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	40%	1. Rektorat, Fakultas dan Prodi aktif dalam melakukan kerjasama dengan pihak luar baik dalam negeri maupun luar negeri di bidang TriDharma PT. 2. Merealisasikan kerjasama.
Pihak terkait yang terlibat dalam realisasi dan implementasi kerjasama dalam dan luar negeri semakin banyak.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	40%	

N. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Ketercapaian target standar Vis, Misi, Tujuan dan Sasaran, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tersusunnya Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas dan melakukan sosialisasi di lingkungan universitas.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	100%	Adanya evaluasi terhadap VMTS setiap 3 tahun sekali.

O. Standar Tata Pamong dan Kepemimpinan

Ketercapaian target standar Vis, Misi, Tujuan dan Sasaran, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Terlaksananya fungsi manajemen dengan baik sesuai tugas pokok di setiap unit / bagian kerja.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	100%	1. LPMI melakukan Monitoring untuk memastikan Prodi tetap menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pemenuhan standar ini.
Terwujudnya budaya organisasi perguruan tinggi meliputi aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, penghargaan dan sanksi serta prosedur pelayanan.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	100%	

Adanya Lembaga Penjaminan Mutu Internal di universitas serta adanya dokumentasi seperti Buku Kebijakan SPMI, Buku Manual SPMI, Buku Standar Pendidikan, Buku Standar Penelitian, Buku Standar PKM serta Buku Lampiran.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	<p>2. Dokumen akademik senantiasa di arsipkan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran.</p> <p>3. LPMI mendokumentasikan semua buku – buku SPMI dan merevisi ulang sesuai kebutuhan DIKTI.</p>
Adanya Monev di lingkungan universitas yang dilakukan oleh LPMI beserta laporan tertulis dan hasil-hasil Monev yang telah dilakukan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Hasil monev disosialisasikan dan dilakukan perbaikan di tingkat fakultas dan prodi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Memiliki jiwa dan karakteristik kepemimpinan yang operasional, organisasi dan publik serta efektifitas dalam kepemimpinan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

P. Standar Tata Kelola

Ketercapaian target standar Tata Kelola, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya dokumentasi mengenai jabatan, uraian tugas dan prosedur kerja dalam suatu organisasi di perguruan tinggi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	<p>1. LPMI melakukan Monev untuk memastikan Prodi tetap menjalankan tugasnya dengan baik sesuai pemenuhan standar ini.</p> <p>2. Dokumen akademik senantiasa di arsipkan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran.</p>
Adanya evaluasi sistem pengelolaan setiap 5 tahun sekali dengan mengikuti perkembangan visi, misi, tujuan perguruan tinggi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	

Adanya dokumentasi SPMI yang lengkap serta disosialisasikan dengan baik di kalangan perguruan tinggi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Penjaminan mutu berjalan di seluruh unit kerja baik perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	LPMI melakukan PPEPP baik didalam dan diluar LPMI, guna meningkatkan kualitas LPMI.

BAB III

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR PENELITIAN

A. Standar Hasil Penelitian

Ketercapaian target standar Hasil Penelitian dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Minimal terdapat jumlah usul kegiatan penelitian 80% dari jumlah keseluruhan dosen di tiap Prodi setiap tahun.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	50%	1. Fakultas dan Prodi aktif memotivasi para dosen untuk aktif melakukan penelitian dengan tena sesuai bidang ilmu pro di. 2. Menseminarkan hasil penelitiannya, serta mendukung semua lainnya.
Pengajuan usul kegiatan penelitian oleh para dosen sesuai dengan bidang keahliannya.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	50%	
Hasil penelitian yang bermutu terpublikasikan melalui seminar nasional maupun seminar internasional yang dibiayai oleh Unsurya.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	40%	

B. Standar Isi Penelitian

Ketercapaian target standar Isi Penelitian dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Dosen mengajukan usulan penelitian maupun laporan tugas akhir, skripsi dan tesis sesuai dengan tagihan <i>output</i> dan <i>outcome</i> pada Program Studi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	1. Fakultas dan Prodi aktif memotivasi para dosen untuk aktif melakukan penelitian dengan tena sesuai bidang ilmu pro di. Baik penelitian internal maupun penelitian Hibah Dikti.
Dosen mengajukan usulan penelitian maupun laporan hasil penelitian untuk hibah sesuai ketentuan yang berlaku.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti yang disetujui LPPM.	40%	

Dosen mengajukan usulan penelitian maupun laporan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang menjelaskan prinsip kemanfaatan, kemuktahiran dan mengantisipasi di masa depan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti yang disetujui LPPM.	100%	2. Menseminarkan hasil penelitiannya, serta mendukung semua lainnya. 3. Penelitian dapat bermanfaat untuk masyarakat.
Dosen mengajukan usulan penelitian maupun laporan hasil penelitian mandiri dosen sesuai ketentuan yang berlaku.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti yang disetujui LPPM.	100%	
Materi pada isi penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip kegunaan dan kemuktahiran serta dapat memprediksi kebutuhan masyarakat yang akan datang.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti yang disetujui LPPM.	80%	

C. Standar Proses Penelitian

Ketercapaian target standar Proses Penelitian dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Menyerahkan jurnal - jurnal yang terbit di Unsurya ke LIPI setiap 4 bulan sekali.	Bukti penyerahan ke LIPI.	40%	1. Fakultas dan Prodi memiliki jurnal sesuai bidang ilmunya. 2. Semua tugas akhir mahasiswa di jumalkan dan dipublish penulisan nya sesuai metodologi.
Adanya tugas akhir mahasiswa D3, S1 dan S2 yang kemudian dibuat dalam bentuk jurnal.	Minimal 1 dokumen / jurnal sebagai bukti.	80%	
Penulisan penelitian harus sesuai dengan kaidah dan metode ilmiah di masing - masing prodi yang disusun secara sistematis.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti yang disetujui LPPM.	70%	

D. Standar Penilaian Penelitian

Ketercapaian target standar Penilaian Penelitian dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Mutu penelitian semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas di Unsurya.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	80%	Prodi memotivasi para dosen untuk aktif melakukan penelitian.
Jumlah peneliti yang ber kualitas semakin banyak di Unsurya.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	70%	

E. Standar Peneliti

Ketercapaian target standar Peneliti dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Jumlah Dosen yang mene liti semakin meningkat dari tahun ke tahun.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	70%	Prodi memotivasi para do sen untuk aktif melakukan penelitian dan melakukan <i>point research</i> .
Jumlah Dosen yang mela kukan <i>point research</i> de ngan perguruan tinggi, ins tansi pemerintah semakin meningkat.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	70%	
Karya tulis ilmiah semakin berbobot nilainya.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti yang telah di nilai oleh LPPM.	70%	

F. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Ketercapaian target standar Sarana dan Prasarana Penelitian, rencana tindak lanjut pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Fasilitas sarana dan prasa rana mudah di akses, aman, dan nyaman.	Bukti persentase peneli tian yang mengguna kan sarpras Unsurya.	70%	Rektorat memberikan fasili tas dosen dalam melaku kan penelitian baik sarana

Jumlah fasilitas sesuai kebutuhan penelitian di tiap Prodi.	Bukti persentase penelitian yang menggunakan sarpras Unsurya.	70%	prasarana, <i>software</i> dan <i>hardware</i> .
Perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana penelitian secara bertahap sesuai kebutuhan seperti kenyamanan, kebersihan dan keamanan peneliti.	Bukti persentase penelitian yang menggunakan sarpras Unsurya.	60%	

G. Standar Pengelolaan Penelitian

Ketercapaian target standar Pengelolaan Penelitian, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya peningkatan kinerja penelitian Unsurya.	Minimal 1 dokumen penilaian sebagai bukti.	70%	1. Prodi memotivasi para dosen untuk aktif melakukan penelitian. 2. Fakultas dan Prodi aktif melakukan seminar nasional / internasional minimal 1 tahun sekali dan para dosen menyajikan penelitiannya di seminar.
Meningkatnya jumlah pelatihan dan seminar yang diikuti para dosen baik di tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat di tiap prodi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

H. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Ketercapaian target standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Pendanaan dan pembiayaan penelitian terserap habis dan bisa dipertanggungjawabkan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	Adanya pertanggungjawaban setiap kegiatan seminar.
Jumlah pelatihan dan seminar serta penelitian yang diikuti baik lokal, nasional maupun internasional semakin meningkat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	60%	

I. Standar Kerjasama Penelitian

Ketercapaian target standar Kerjasama Penelitian, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Penelitian kolaborasi antar universitas dan instansi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	60%	Fakultas dan Prodi menjalin kerjasama dengan instansi / universitas lain dalam bidang penelitian dan penyelenggaraan seminar
Pengembangan kerjasama dalam penyelenggaraan seminar nasional.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	10%	

J. Standar Publikasi Penelitian

Ketercapaian target standar Publikasi Penelitian, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Terbitnya jurnal di Prodi tiap semester.	Minimal 1 dokumen / jurnal sebagai bukti.	100%	Fakultas dan Prodi menjalin kerjasama dengan instansi / universitas lain dalam bidang penelitian.
Penulis dalam jurnal bertamabah dan berkolaborasi dengan penulis dari universitas lainnya.	Minimal 1 dokumen / jurnal sebagai bukti.	70%	

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) STANDAR PKM

A. Standar Hasil PKM

Ketercapaian target standar Hasil PKM dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Terbitnya jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat di tiap fakultas dan prodi minimal 1 tahun sekali.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	0%	LPPM membuat jurnal PKM untuk tingkat universitas.
Pengembangan iptek dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dirasakan oleh masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	Fakultas dan Prodi wajib melakukan kegiatan PKM setiap semester.
Di tiap prodi minimal 1 dosen dapat penelitian hibah pengabdian kepada masyarakat dari Dikti.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	20%	Prodi berupaya untuk mendapatkan dana Hibah PKM dari Dikti.
Kerjasama pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi dengan lembaga pemerintahan dan swasta meningkat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	20%	Fakultas dan Prodi aktif menjalin kerjasama PKM dengan pihak luar.

B. Standar Isi PKM

Ketercapaian target standar Isi PKM dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Materi isi pengabdian kepada masyarakat telah memuat seluruh program kegiatan pengabdian sesuai Rencana Unsur.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	Prodi dalam melakukan kegiatan PKM dapat diterima masyarakat dengan mudah
Materi isi pengabdian kepada masyarakat mudah diap	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

Laporan Rencana Tindak Lanjut TA. 2020/2021

likasikan dan mudah di implementasikan.			
Materi isi pengabdian kepada masyarakat menjadi pedoman bagi Program Studi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

C. Standar Proses PKM

Ketercapaian target standar Proses PKM dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa di tiap prodi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	60%	Prodi melakukan PKM dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.
Para dosen di tiap prodi minimal 1 kali tiap semester mengikuti seminar nasional dan minimal 1 tahun sekali mengikuti seminar internasional dalam rangka mempublikasikan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	50%	PKM yang dilakukan prodi, dijumlahkan dan diseminarkan dengan melibatkan para dosen.
Di tiap prodi minimal 1 dosen dapat penelitian hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari Dikti.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	20%	Prodi berupaya untuk mendapatkan dana Hibah PKM dari Dikti.
Diharapkan para dosen menghasilkan buku ajar sesuai bidang keahliannya guna penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	50%	Para dosen diwajibkan membuat buku ajar sesuai mata kuliah yang diampunya.

D. Standar Penilaian PKM

Ketercapaian target standar Penilaian PKM dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya tingkat kepuasan masyarakat.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	100%	Prodi diwajibkan membuat kuesioner hasil kegiatan PKM yang isinya mengenai point - point indikator penilaian PKM dan semua hasil kuesioner didokumentasikan.
Ada perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	80%	
Bermanfaatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	70%	
Teratasinya masalah sosial ekonomi.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	70%	
Menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akurat, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	70%	

E. Standar Pelaksanaan PKM

Ketercapaian target standar Pelaksanaan PKM dan rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Jumlah topik pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan dan kualifikasi akademik pelaksanaannya semakin meningkat di tiap semes	Minimal 1 dokumen se bagai bukti.	50%	

ter di masing – masing Pro di.			Prodi melakukan PKM dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan penerapannya sesuai dengan bidang ilmu.
Kemampuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memiliki kualifikasi akademik dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	
Menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

F. Standar Sarana dan Prasarana PKM

Ketercapaian target standar Sarana dan Prasarana PKM, rencana tindak lanjut pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar mutu dan tepat sasaran.	Presentase pengabdian kepada masyarakat menggunakan sarpras Unsurnya.	70%	Rektorat mendukung semua kegiatan PKM baik <i>hardware</i> , <i>software</i> dan sarana lainnya.
Mendukung proses pembelajaran dan kegiatan penelitian.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	
Memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi atau SIA sesuai dengan kebutuhan prodi dan area sasaran kegiatan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	70%	

G. Standar Pengelolaan PKM

Ketercapaian target standar Pengelolaan PKM, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya peningkatan kinerja penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	Prodi wajib melakukan PKM tiap semester dan membuat kuesioner tentang kepuasan masyarakat.
Meningkatnya jumlah capaian kepuasan masyarakat / pemerintah / lembaga atas penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Unsurnya.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	80%	
Memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	50%	Fakultas / LPPM wajib memiliki Renstra PKM.

H. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM

Ketercapaian target standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Dana dan biaya pengabdian kepada masyarakat terserap habis dan bisa dipertanggungjawabkan.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	Universitas mendanai kegiatan PKM dan prodi wajib membuat laporan pertanggungjawaban.
Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat semakin meningkat dari waktu ke waktu.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	

I. Standar Kerjasama PKM

Ketercapaian target standar Kerjasama PKM, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya akses bagi mahasiswa untuk praktik / magang dan adanya informasi lowongan kerja untuk para <i>fresh graduate</i> .	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	40%	Adanya Tracer Study di rektorat.
Adanya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	Fakultas dan Prodi wajib melaksanakan TriDharma
Adanya pertukaran dosen dan / atau mahasiswa.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	40%	Adanya Tracer Study di rektorat.
Adanya penerbitan berkala jurnal ilmiah di tiap Prodi dan menghadirkan dosen tamu / praktisi dalam kuliah umum atau seminar.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	50%	LPPM membuat jurnal PKM.
Adanya pengembangan SDM dengan dunia usaha atau bidang lain.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	40%	Adanya Tracer Study di rektorat.

J. Standar Publikasi PKM

Ketercapaian target standar Publikasi PKM, rencana tindak lanjut, pada tabel berikut:

Indikator	Target	Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Adanya kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	10%	Fakultas dan prodi aktif melakukan kerjasama PKM dan mengaplikasikan TA mahasiswa untuk kegiatan PKM
Tugas akhir mahasiswa dapat diaplikasikan di masyarakat sesuai perkembangan teknologi.	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	40%	
Kegiatan PKM lebih luas jangkauannya, tidak hanya sekitar Halim Perdanakusuma dan diliput oleh media masa (TV).	Minimal 1 dokumen sebagai bukti.	100%	Bukti dokumentasi seperti Youtube

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) di buat, RTL adalah salah satu bagian dari kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) semester ganjil dan semester genap Tahun Akademik 2020/2021, RTL adalah bagian yang saling terkait dengan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), sebagai tindak lanjut dari siklus PPEPP.

Penyusunan dokumen Rencana Tindak lanjut (RTL) merupakan bukti kongkrit kegiatan penjaminan mutu secara berkelanjutan, dalam upaya meningkatkan kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan perguruan tinggi di tahun ini dan tahun mendatang.